

24

JAWA SATU POWER,
PLTGU TERBESAR
DI ASIA TENGGARA

54

FSRU NUSANTARA
REGAS SATU MENOPANG
PEMBANGKIT LISTRIK
JAWA BAGIAN BARAT

64

BIJAK KELOLA
KEUANGAN, RAIH MASA
DEPAN GEMILANG



PERTAMINA 

energia

WWW.PERTAMINA.COM

JULI - JULY 2024



LNG TO POWER

ENERGIZING THE NATION

Sumber: Istimewa

MyPERTAMINA

TEMUKAN BERAGAM KEISTIMEWAAN DALAM GENGGRAMAN



CASHLESS PAYMENT



POINT REWARD



SPBU LOCATOR



EV CHARGING



BATTERY SWAP



E-VOUCHER



DELIVERY SERVICE



MERCHANDISE



KIOS MATIC



SUBSIDI TEPAT



EVENT & PROMOTION



PRODUCT KNOWLEDGE



CALL CENTER



DOWNLOAD
MyPERTAMINA
NOW!



FROM *The Editor*

Komitmen Pertamina dalam mendukung pencapaian target net zero emission pada 2060 atau lebih cepat tak perlu diragukan. Berbagai upaya dilakukan holding BUMN Migas ini untuk mewujudkan hal tersebut, salah satunya melalui pemanfaatan gas alam sebagai energi transisi.

Terbaru, melalui Subholding Power, New & Renewable Energy (PNRE), Pertamina bersama mitra strategisnya membangun Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap Jawa-1 yang digadang-gadang menjadi pembangkit integrated terbesar di Asia Tenggara yang dilengkapi dengan regasification system.

Bagaimana perkembangan terbaru PLTGU Jawa-1? Redaksi Energia mengulasnya dalam bahasan utama edisi Juli 2024. Selamat membaca. ▀

Pertamina remains committed to support the goal of achieving net zero emission by 2060 or earlier. The state-owned enterprises holding has delivered various measures to achieve the goal, including utilization of natural gas as transition energy.

Recently, Power, New & Renewable Energy (PNRE) Subholding initiated the collaboration with the strategic partner to develop the Jawa-1 power plant, dubbed to be the largest integrated power plan in Southeast Asia with regasification system.

How's the progress of Jawa-1 power plant? Energia will have the strategic project as main topic on this July 2024 issue. Enjoy the read. ▀



Cover Story

LNG TO POWER ENERGIZING THE NATIONAL

TRISNO ARDI

**KETUA PENGARAH | STEERING
CHAIRPERSON**
Sekretaris Perseroan

**WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG
JAWAB | DEPUTY STEERING CHAIRPERSON**
Vice President Corporate Communication

PIMPINAN REDAKSI | EDITOR IN CHIEF
Fadjar Djoko Santoso

**WK. PIMPINAN REDAKSI | DEPUTY EDITOR
IN CHIEF**
Robert Marchelino Verieza

REDAKTUR PELAKSANA | MANAGING EDITOR
Elok Riani Ariza

PENYUNTING NASKAH | EDITOR
Elok Riani Ariza, Rianti Octavia

TIM REDAKSI | EDITORIAL TEAM
Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Dwi Kartika

TATA LETAK | LAYOUTER
Riska Ayu Suryani, Yogi Ageng Saputro, Ratika Oktaviani

FOTOGRAFER | PHOTOGRAPHER
Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi, Andrianto Abdurrahman

SIRKULASI | DISTRIBUTION
Ichwanusyafa

ALAMAT REDAKSI | ADDRESS
Griha Pertamina Fastron Building Lt. 20, Jl. Medan Merdeka Timur No.11-13, Jakarta 10110
Telp. (+62) 21 3815966 | Fax. (+62) 21 3815852

WEBSITE & EMAIL
<http://www.pertamina.com> | bulletin@pertamina.com

PENERBIT | PUBLISHER
Corporate Communication | Sekretaris Perseroan | PT PERTAMINA (PERSERO)

IZIN CETAK | PERMIT
Deppen No. 247/SK/DPHM/SIT/1966 | tanggal 12 Mei 1966 | Peperlada No. Kep. 21/P/VI/1966 tanggal 14 Desember 1966



Content

JULI - JULY 2024

06 SUSTAINABILITY INSIGHT
**MENDORONG RISET DAN INOVASI: KUNCI PERTAMINA
DALAM MENCAPAI KEBERLANJUTAN**
DRIVING RESEARCH AND INNOVATION: PERTAMINA'S KEY TO ACHIEVING SUSTAINABILITY

12 HEADLINE
JAWA SATU POWER, PLTGU TERBESAR DI ASIA TENGGARA
JAWA SATU POWER, THE BIGGEST STEAM GAS POWER PLANT IN SOUTHEAST ASIA
MENEBAR MANFAAT UNTUK SEMUA
EXTENDING THE BENEFITS TO REACH ALL

44 EMPOWERMENT
NELAYAN BERDIKARI, NELAYAN MANDIRI
EMPOWERED FISHERMEN, INDEPENDENT FISHERMEN

54 POV
FSRU NUSANTARA REGAS SATU MENOPANG PEMBANGKIT LISTRIK JAWA BAGIAN BARAT
FSRU NUSANTARA REGAS SUSTAINING THE ELECTRICITY GENERATION FOR WESTERN PART OF JAVA

64 LIFESTYLE
BIJAK KELOLA KEUANGAN, RAIH MASA DEPAN GEMILANG
BE WISE FINANCIALLY FOR YOUR BRIGHT FUTURE

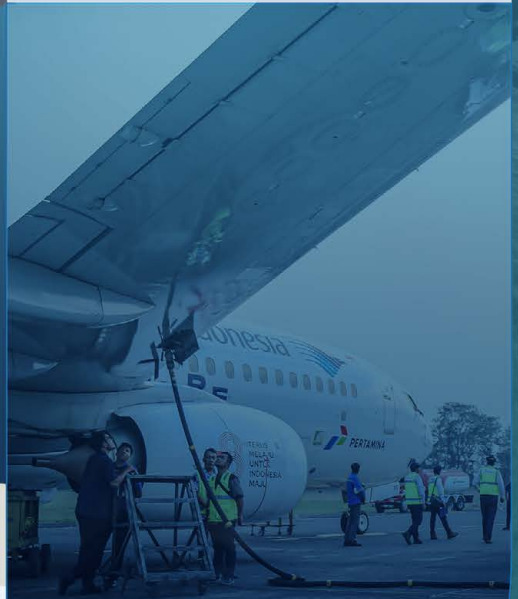
72 JOURNEY
WISATA FASHION KELAS DUNIA? KE KARAWANG AJA
WORLD CLASS FASHION SHOPPING DESTINATION IN KARAWANG

MENDORONG RISET DAN INOVASI: KUNCI PERTAMINA DALAM MENCAPAI KEBERLANJUTAN

Driving Research and Innovation: Pertamina's Key to Achieving Sustainability

Riset dan inovasi memainkan peran krusial dalam keberlanjutan suatu perusahaan. Investasi dalam kedua aspek ini sangat penting karena memungkinkan perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan ekspektasi pasar global, bersaing dalam keberlangsungan bisnis jangka panjang, dan mengembangkan teknologi secara progresif. Sebagai perusahaan besar di sektor energi yang berkontribusi pada tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs),

Pertamina menjadikan riset dan inovasi sebagai prioritas dengan melakukan riset intensif untuk memperkuat kapabilitasnya dalam meningkatkan efisiensi sumber daya serta mengembangkan teknologi inovatif yang mendukung kesinambungan operasional dan usaha. Untuk mencapai ambisi tersebut, Pertamina menetapkan fokus keberlanjutan yakni *"Reorienting Innovation and Research"*, agar Pertamina tetap kompetitif dan mampu menghadapi berbagai tantangan di masa depan secara optimal.



Komitmen Pertamina terhadap pengembangan riset dan inovasi tercermin dalam implementasi program-program yang berfokus pada keberlanjutan dan efisiensi energi. Salah satu inovasi yang dikembangkan adalah produksi hidrogen hijau, sebuah solusi energi ramah lingkungan yang memanfaatkan potensi panas bumi Indonesia untuk proses elektrolisis. Selain itu, Pertamina telah meluncurkan Pertamina Green 95, bahan bakar terbaru yang mengandung bioetanol sebesar 5%. Produk ini merupakan langkah maju dalam mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil serta menekan emisi karbon dari kendaraan bermotor. Pertamina juga

terlibat dalam pengembangan *Sustainable Aviation Fuel* (SAF), bahan bakar ramah lingkungan yang dirancang khusus untuk industri penerbangan. SAF bertujuan untuk mengurangi emisi karbon yang dihasilkan oleh pesawat udara. Inovasi penting lainnya adalah pengembangan teknologi *Carbon Capture and Storage/Carbon Capture, Utilization, and Storage* (CCS/CCUS) sebagai bagian dari upaya dekarbonisasi operasional Pertamina. Hingga akhir tahun 2023, teknologi ini telah diterapkan dalam beberapa proyek, termasuk injeksi CO₂ di Lapangan Gundih dan Lapangan Sukowati, serta proyek *Huff & Puff (Pre-Pilot)* di Lapangan Jatibarang. Teknologi ini tidak hanya membantu mengurangi emisi gas rumah kaca tetapi juga meningkatkan efisiensi produksi minyak dan gas bumi.

Pertamina terus memperkuat tekadnya terhadap keberlanjutan dengan mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang handal dalam



mengembangkan aspek riset dan inovasi. Salah satu langkah konkret yang diambil adalah pembangunan *Sustainability Academy* dan *Sustainability Center*. Pada tahun 2023, Pertamina membentuk Tim Pelaksana untuk mendirikan kedua institusi ini, yang nantinya akan menjadi pusat studi, kajian, inovasi, riset, dan pengembangan bisnis terkait keberlanjutan di Pertamina Group. Selain itu, Pertamina juga melibatkan para pemangku kepentingan, termasuk lembaga penelitian dan perguruan tinggi, untuk melakukan riset dan inovasi terkait produk rendah karbon. Kerja sama ini mencakup pengembangan teknologi yang mendukung kelangsungan bisnis perusahaan yang meliputi kegiatan riset dan publikasi ilmiah.

Sebagai bentuk dukungan terhadap budaya riset dan inovasi di perusahaan, Pertamina secara rutin menyelenggarakan Annual Pertamina Quality Award (APQA) yang bertujuan untuk menjangkau inovasi dari Perwira Pertamina

Group. APQA yang telah diadakan sejak tahun 2010 ini menjadi wadah bagi karyawan untuk mengajukan gagasan dan solusi inovatif yang dapat diimplementasikan dalam operasional perusahaan. Salah satu program unggulannya adalah "Cucuba," yang berhasil meraih Gold Winner pada 34th International Invention, Innovation, and Technology Exhibition 2023 di Malaysia. Program ini berhasil menciptakan Marine Fuel Oil Low Sulphur (MFO LS) dengan kandungan sulfur terbaik di kelasnya.

Inisiatif-inisiatif riset dan inovasi yang terintegrasi pada keberlanjutan tersebut merupakan bagian dari strategi Pertamina dalam mendukung transisi energi dan mengatasi perubahan iklim. Dengan berbagai inovasi yang diterapkan, Pertamina berupaya untuk tidak hanya memenuhi kebutuhan energi nasional, tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap perlindungan lingkungan dan pencapaian target pengurangan emisi global. ■



Research and innovation play a crucial role in the sustainability of a company. Investing in these two aspects is essential as it enables the company to adapt to changing global market expectations, compete for long-term business sustainability, and progressively develop technology. As a major energy company contributing to the Sustainable Development Goals (SDGs), Pertamina prioritizes research and innovation by conducting intensive research to strengthen its capabilities in enhancing resource efficiency and developing innovative technologies that support operational and business continuity. To achieve these ambitions, Pertamina has established a sustainability focus on “Reorienting Innovation and Research” to remain competitive and optimally face future challenges.

Pertamina’s commitment to research and innovation development is reflected in the implementation of programs focused on sustainability and energy efficiency. One of the innovations developed is the production of green hydrogen, an environmentally friendly energy solution that harnesses Indonesia’s geothermal potential for the electrolysis process. Additionally, Pertamina has launched *Pertamax Green 95*, a renewable fuel containing 5% bioethanol. This product represents a significant step forward in reducing reliance on fossil fuels and lowering carbon emissions from motor vehicles. Pertamina is also involved in the development of Sustainable Aviation Fuel (SAF), an eco-friendly fuel designed specifically for the aviation industry. SAF aims to reduce carbon emissions generated by aircraft. Another significant innovation is the development of Carbon Capture and Storage/Carbon Capture, Utilization, and Storage (CCS/CCUS) technology as part of Pertamina’s efforts to decarbonize its operations. By the end of 2023, this technology had been implemented in several projects, including CO₂ injection at the Gundi and Sukowati Fields, as well as the Huff & Puff (Pre-Pilot) project at the Jatibarang Field. This technology not only helps reduce

greenhouse gas emissions but also enhances the efficiency of oil and gas production.

Pertamina continues to strengthen its commitment to sustainability by preparing reliable human resources (HR) to develop research and innovation aspects. One concrete step taken is the establishment of the Sustainability Academy and Sustainability Center. In 2023, Pertamina formed an Implementation Team to establish these two institutions, which will later serve as centers for study, research, innovation, and business development related to sustainability within the Pertamina Group. In addition, Pertamina engages stakeholders, including research institutions and universities, to conduct research and innovation related to low-carbon products. This collaboration includes the development of technology that supports the company’s business continuity, encompassing research activities and scientific publications.

As a form of support for the culture of research and innovation within the company, Pertamina regularly holds the Annual Pertamina Quality Award (APQA), aimed at gathering innovations from Pertamina Group employees. APQA, which has been held since 2010, serves as a platform for employees to submit innovative ideas and solutions that can be implemented in the company’s operations. One of the flagship programs is ‘Cucuba,’ which won the Gold Winner at the 34th International Invention, Innovation, and Technology Exhibition 2023 in Malaysia. This program successfully created Marine Fuel Oil Low Sulfur (MFO LS) with the best sulfur content in its class.

These integrated research and innovation initiatives in sustainability are part of Pertamina’s strategy to support energy transition and address climate change. With various innovations implemented, Pertamina strives not only to meet national energy needs but also to contribute significantly to environmental protection and the achievement of global emission reduction targets. ■



HEADLINE

📍 HARI MAULANA

📷 TRISNO ARDI



JAWA SATU POWER, PLTGU TERBESAR DI ASIA TENGGARA

*JAWA SATU POWER,
THE BIGGEST STEAM GAS
POWER PLANT IN
SOUTHEAST ASIA*

JAWA SATU POWER

COMBINED CYCLE GAS TURBINE POWER PLANT

1760 MW

Sebagai Badan Usaha Milik Negara yang diamanatkan mengelola energi nasional, Pertamina terus gencar mengembangkan inisiatif program transisi energi yang menjadi prioritas dalam mewujudkan ketahanan energi nasional, aksesibilitas, keterjangkauan, akseptabilitas dan keberlanjutan. Salah satu tindakan nyata tersebut melalui proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap (PLTGU) Jawa-1 yang digawangi oleh PT Pertamina Power Indonesia sebagai Subholding New and Renewable Energy Pertamina (PNRE).

Pembangunan proyek PLTGU Jawa-1 ini resmi dimulai pada 19 Desember 2018. Proyek ini merupakan salah satu pembangkit listrik penting yang akan menopang kehandalan sistem kelistrikan Jawa-Bali. Selain itu, PLTGU-1 akan menjadi pembangkit listrik terintegrasi pertama di Asia dan terbesar di Asia Tenggara, yang menggabungkan bisnis LNG dan bisnis *independent power producer* (IPP).

Menurut Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, pembangkit listrik dari gas merupakan salah satu langkah mendukung kebijakan Pemerintah untuk meningkatkan komposisi energi bersih. "Pembangunan proyek ini, merupakan langkah strategis

yang kedepannya akan menjalankan komitmen Pemerintah dalam mendukung energi baru dan terbarukan," kata Nicke.

Selain itu, proyek ini akan menciptakan *multiplier effect* yang sangat luas bagi perekonomian wilayah Karawang, Bekasi, dan sekitarnya. Salah satunya adalah penyerapan tenaga kerja yang mencapai 5.000 orang pada masa konstruksi dan sekitar 200 orang pada masa operasi.

PLTGU Jawa-1 dikelola oleh PT Jawa Satu Power (JSP) yang merupakan *joint venture* antara PT Pertamina Power







Indonesia (PPI), Garuda Power Holdings B.V., dan Sojitz Global Investment B.V. Pada 5 Desember 2016, Perusahaan didirikan sebagai *Special Purpose Company* (SPC) yang bertujuan untuk menjalankan, mengendalikan, mengelola aset dan kegiatan bisnis pembangkit listrik berbasis bahan bakar gas dengan teknologi *combined cycle gas turbine* (CCGT) terbesar di Asia Tenggara.

Melalui visinya, JSP siap menjadi produsen energi terkemuka di Indonesia dengan menggunakan teknologi dan energi yang

lebih bersih dan tetap berkolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan untuk dapat memenuhi kebutuhan energi nasional. Proyek Jawa-1 merupakan salah satu pembangkit terintegrasi terbesar di Asia Tenggara, PLTGU ini memiliki kapasitas total 1.760 Megawatt yang terdiri dari 2 unit pembangkit. Unit 2 beroperasi sejak Desember 2023, sementara Unit 1 mulai beroperasi pada Maret 2024.

Pada PLTGU Jawa-1, pembangkit listrik bertenaga uap tersambung langsung dengan fasilitas penyimpanan sekaligus regasifikasi LNG yang berada di atas sebuah kapal terapung atau disebut juga *Floating Storage Regasification Unit (FSRU)* yang memiliki kapasitas kargo sebesar 170.150 M3 dengan kapasitas regasifikasi

300 MMSCFD yang pasokan gasnya berasal dari, Tangguh, Papua.

Perusahaan mengelola proyek Jawa-1 memiliki skema kompleksitas tinggi karena terdapat pembangunan pembangkit listrik lengkap dengan prasarana yang dibutuhkan, transmisi sepanjang 52 km dan gardu induk. Tak hanya itu, proyek ini merupakan penggabungan antara pembangkit listrik dan FSRU.



TEKNOLOGI TERBARU

PLTGU Jawa-1 memiliki sejumlah keunggulan, antara lain lebih efisien karena menggunakan generasi terbaru teknologi *single shaft combined cycle gas turbine* sehingga harga jual listrik menjadi kompetitif. Dari sisi operasional, pembangkit ini memiliki teknologi *black start capability* sehingga dapat melakukan *self-start up* pada saat grid tidak tersedia *imported power* untuk keperluan start up pembangkit.

Proyek Jawa-1 menggunakan sumber bahan bakar *liquefied natural gas* (LNG), maka emisi gas rumah kaca yang dihasilkan lebih rendah dibandingkan pembangkit listrik berbahan bakar batu bara maupun BBM. Hal ini sejalan dengan upaya penurunan emisi karbon dari sektor ketenagalistrikan. Ditambah lagi, pembangkit ini menggunakan teknologi *closed loop cooling tower system* yang meningkatkan kehandalan dalam mengurangi volume penggunaan air laut dalam hal mendukung operasional pembangkit.

Beroperasinya PLTGU Jawa-1 akan menjadi titik pencapaian penting bagi Pertamina dan sekaligus menambah portofolio

pemanfaatan energi bersih dalam bisnis Pertamina. Gas alam berperan sangat strategis untuk dalam periode transisi energi, di mana akan turut mendukung ketahanan energi nasional, serta emisinya yang rendah menempatkannya ke dalam kategori energi bersih.

Ditambah lagi, PLTGU Jawa-1 bertempat di pusat beban jaringan listrik Jawa-Bali sehingga dapat mengurangi potensi rugi hilang listrik pada saluran transmisi dalam proses pengiriman Listrik untuk wilayah industri dan masyarakat karena dapat dengan cepat memberikan pasokan listrik secara efisien ke grid jaringan yang berlokasi di Cibatu Baru, Bekasi.

Sebagai proyek LNG-to-power pertama di Indonesia, JSP memiliki peran penting mewujudkan transisi energi. Penggunaan LNG sebagai bahan bakar PLTGU Jawa-1 membuat emisi karbon lebih rendah, berpotensi mewujudkan penurunan emisi karbon hingga 3,3 juta ton CO₂ per tahun, atau setara dengan menanam 130 juta pohon dewasa.

“Dengan teknologi yang mutakhir, PLTGU

“Dengan teknologi yang mutakhir, PLTGU Jawa-1 diproyeksikan akan **menekan emisi karbon sebesar 3,3 juta tco₂e per tahun**. Angka yang sangat signifikan untuk kontribusi terhadap net zero emission,”.

John Anis
CEO Pertamina NRE



Jawa-1 diproyeksikan akan menekan emisi karbon sebesar 3,3 juta tco₂e per tahun. Angka yang sangat signifikan untuk kontribusi terhadap *net zero emission*,” kata CEO Pertamina NRE John Anis.

KOLABORASI STRATEGIS

Pencapaian PLTGU Jawa-1 tentunya tidak akan berjalan lancar tanpa dukungan dari para pemangku kepentingan, antara lain Kementerian ESDM RI, Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP), PT PLN (Persero), dan lainnya yang secara simultan terus memberikan sumbangsihnya demi keberhasilan proyek strategis nasional ini.

“Ini menjadi salah satu *milestone* penting yang tercipta atas sinergi strategis BUMN

yakni Pertamina dan PLN, dan swasta Marubeni dan Sojitz dan pihak lainnya yang memiliki komitmen tinggi untuk bersama-sama mewujudkan transisi menuju energi bersih di Indonesia. Terima kasih atas dukungan terbaiknya dari semua pihak,” ungkap John.

Pertamina NRE berkomitmen kuat untuk menjalankan amanah mewujudkan ketahanan energi nasional, sekaligus melakukan transisi energi yang adil dan berkelanjutan melalui pengembangan teknologi energi baru dan terbarukan yang rendah karbon untuk mencapai Net Zero Emission 2060. Pertamina NRE juga siap melebarkan sayap ke kancah global dengan memproyeksikan ekspansi ke pasar luar negeri. ■



As the state-owned enterprise with the mandate to manage the national energy, Pertamina keeps developing the initiatives on energy transition as priority to achieve national energy resilience, accessibility, affordability, acceptability, and sustainability. The real action from the initiative is the steam gas power plant (PLTGU) Jawa-1 initiated by PT Pertamina Power Indonesia as the New and Renewable Energy (PNRE) Subholding of Pertamina.

The development of PLTGU Jawa-1

was launched in 19 December 2018 to be an essential power plant to support the electricity system in Java-Bali distribution. Additionally, PLTGU-1 will be the first integrated power plant in Asia and the biggest in Southeast Asia that combined the LNG business and independent power producer (IPP) business.

According to President Director of Pertamina, Nicke Widyawati, electricity generator from gas is a way to support the government to achieve the energy mix from clean sources.

Through its vision, JSP will be the prominent energy producer in Indonesia with the cleaner energy and technology while remains in collaboration with stakeholders to support the national energy needs.

“The project will be the strategic measure in the future which will support the government on supporting the renewable energy,” Nicke said.

Additionally, the project will have wide multiplier effect for the economy in Karawang, Bekasi, and surrounding area. Including through employment of 5,000 people during the construction and 200 for the operation.

PLTGU Jawa-1 is managed by PT Jawa Satu Power (JSP) as the joint venture from PT Pertamina Power Indonesia

(PPI), Garuda Power Holdings B.V., and Sojitz Global Investment B.V. The company was established in 5 December 2016 as the special purpose company (SPC) to execute, control, and managing the asset and business of gas power plant with the largest combined cycle gas turbine technology in Southeast Asia.

Through its vision, JSP will be the prominent energy producer in Indonesia with the cleaner energy and technology while remains in collaboration with stakeholders to support the national



energy needs. Jawa-1 project is one of the largest integrated power plant in Southeast Asia with total capacity of PLTGU of 1,760 megawatt from 2 units of generators. Unit 2 operated since December 2023, Unit 1 started operation since March 2024.

PLTGU Jawa-1 has the steam-powered generator which is connected to the storage facility and LNG regasification unit at a floating cargo or the Floating Storage Regasification Unit (FSRU) with cargo capacity of 170,150 m3 and regasification capacity of 300 MMSCFD. The LNG is supplied from Tangguh, Papua.

Jawa-1 project has high complexity with complete facility of a power plant and its supporting facilities, 52 kilometers transmission, and sub station. Additionally, the project is also combination of power plant and FSRU.

LATEST TECHNOLOGY

PLTGU Jawa-1 has several advantages, including higher efficiency for using latest generation of single shaft combined cycle gas turbine to produce competitive electricity price. On operational side, the power plant has black start capability that enables self start-up when the grid has no imported power whenever power plant restart is required.

Jawa-1 project utilized the liquefied natural gas (LNG) to generate electricity with lower emission gas compared to coal-fired or gas fuel power plants. This is aligned with the goal to reduce the gas emission from electricity power plant. Additionally, the power plant has closed loop cooling tower system technology

which improve the reliability on reducing the volume of seawater use to support the power plant operations.

PLTGU Jawa-1 operation will be the crucial achievement for Pertamina and expanding the clean energy portfolio under Pertamina's business. The natural gas will have strategic role during energy transition period to support the national energy resilience and qualified for clean energy category with low emission.



Additionally, PLTGU Jawa-1 is located at the peak burden of Java-Bali electricity distribution to which reduce the potential loss at the transmission route to the industrial zone and households through efficient distribution through network grid in Cibatu Baru, Bekasi.

As the first LNG-to-power project in Indonesia, JSP has important role to achieve the energy transition. LNG use at PLTGU Jawa-1 will have lower emission and potentially cut down the carbon

emission up to 3.3 million tons CO₂ annually or equal to 130 million of grown trees.

“With the latest technology, PLTGU Jawa-1 is projected to cut the carbon emission by 3.3 million TCO₂e annually. The number is such a significant contribution towards the net zero emission goal,” said Pertamina NRE CEO, John Anis.

STRATEGIC COLLABORATION

The success of PLTGU Jawa-1 is due to the support from all the stakeholders, including the Ministry of Energy and Mineral Resources, Committee for the Acceleration of Priority Infrastructure Delivery (KPPIP), PT PLN (Persero), and others who had simultaneously supporting the progress of the national strategic project.

“This has been one of the most important milestones based on the strategic synergy of the state-owned enterprises, Pertamina and PLN, the private sector, Marubeni and Sojitz, as well as other stakeholders with high commitment to deliver the energy transition towards clean energy in Indonesia. Thank you for all your support,” John said.

Pertamina NRE is highly committed for carrying the mandate on achieving national energy resilience, including to deliver the fair and just energy transition through the development of renewable and low emission energy technology to achieve the Net Zero Emission goal in 2060. Pertamina NRE will be ready to expand the globally through projection of overseas market expansion. ■







MENEBAR MANFAAT UNTUK SEMUA

EXTENDING
THE BENEFITS
TO REACH ALL





Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap (PLTGU) Jawa -1 atau yang dikenal dengan sebutan Jawa Satu Power (JSP) menjadi proyek *LNG-to-power* pertama di Indonesia. Keseriusan Pertamina Group menggarap proyek ini sejalan dengan tujuan negara untuk meningkatkan pembangkitan listrik melalui sumber energi terbarukan dan berkontribusi untuk mengurangi biaya keseluruhan pembangkitan listrik.

Sejatinya, tidak hanya listrik yang dihasilkan oleh JSP untuk PLN. Inisiatif strategis ini menegaskan komitmen Pertamina terhadap solusi energi berkelanjutan dan mendukung tujuan lebih luas Indonesia dalam mengembangkan infrastruktur listriknya.

Seiring pengembangan infrastruktur proyek PLTGU tersebut, realisasi tingkat komponen dalam negeri (TKDN) telah melebihi target yang ditetapkan oleh Pemerintah. Hingga artikel ini ditayangkan, realisasi TKDN yang sudah dipenuhi JSP mencapai 21 persen dari target 19,91 persen.

Chief Operational Officer, Indra Trigha menyampaikan komponen TKDN yang ada dalam proyek JSP, di antaranya adalah pipa, panel listrik dan *circuit breaker medium* dan *low Voltage*, serta valve Lokal.

“Dukungan pemenuhan TKDN ini yang merupakan bukti bahwa JSP turut mendukung geliat industri dalam negeri. Efek domino yang dihasilkan dari proyek ini sangat bermanfaat bagi peningkatan ekonomi lokal dan negara,”



ujarnya.

Tak hanya dalam pemenuhan TKDN, Proyek PLTGU ini juga menyerap cukup banyak tenaga kerja, baik dari masyarakat sekitar atau pun luar daerah. Tak hanya itu, peningkatan keekonomian masyarakat sekitar juga meningkat.

“Lebih dari 5.000 orang terlibat dalam pembangunan proyek ini dan telah meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dengan membuka usaha kebutuhan para pekerja proyek tersebut,” terangnya.

SALAH SATU CAPAIAN PENTING TRANSISI ENERGI PERTAMINA

Menurut CEO Pertamina NRE, John Anis, dengan semua keunikan instalasinya, PLTGU Jawa-1 bisa menjadi salah satu pilar transisi energi yang menjadi kebanggaan Pertamina maupun

Indonesia.

Beroperasinya PLTGU Jawa-1 akan menjadi titik pencapaian penting bagi Pertamina dan sekaligus menambah portofolio pemanfaatan energi bersih dalam bisnis Pertamina. Gas alam berperan sangat strategis untuk dalam periode transisi energi, di mana akan turut mendukung ketahanan energi nasional, serta emisinya yang rendah menempatkannya ke dalam kategori energi bersih.

“Dengan teknologi yang mutakhir, PLTGU Jawa-1 diproyeksikan akan menekan emisi karbon sebesar 3,3 juta tco_{2e} per tahun. Angka yang sangat signifikan untuk kontribusi terhadap *net zero emission*. Ini menjadi salah satu *a* penting yang tercipta atas sinergi strategis BUMN yakni Pertamina dan PLN, dan swasta Marubeni dan Sojitz dan pihak lainnya yang memiliki komitmen tinggi untuk bersama-sama mewujudkan transisi menuju energi bersih di Indonesia,” ungkap John kembali.

Hal tersebut diakui pengamat energi Komaidi Notonegoro. Menurut Direktur Eksekutif ReforMiner Institute tersebut, PLTGU Jawa-1 merupakan proyek strategis dalam banyak hal, terutama



bagi Pertamina sebagai upaya menjaga keamanan energi dan transisi energi.

“Pemanfaatan gas dalam transisi energi itu semakin banyak akan semakin baik, karena gas merupakan kelas energi fosil yang paling bersih. Simulasi dari ReforMiner, minyak bumi dalam jumlah signifikan digantikan oleh gas, begitupun dengan batu bara, maka penghematan emisinya sudah sangat signifikan. Karena itu, PLTGU ini memiliki peran yang sangat strategis,” ungkap Komaidi.

Komaidi menyampaikan, pada intinya PLTGU Jawa-1 untuk kemajuan bersama dan untuk kepentingan Indonesia. “Energi itu pasti dibutuhkan oleh masyarakat. Perekonomian meningkat juga membutuhkan energi, aktivitas masyarakat juga membutuhkan energi, penduduk bertambah juga membutuhkan energi. Artinya, jangan khawatir tentang pemanfaatan energi dari proyek-proyek kelistrikan yang dikerjakan Pertamina karena nantinya juga akan terserap,” tutur Komaidi.

Keberhasilan PLTGU Jawa-1 yang siap beroperasi ini menjadi salah satu milestone penting dalam transisi energi di Indonesia. Pembangkit listrik terintegrasi ini diharapkan mampu menyumbang pengurangan emisi karbon yang signifikan, sehingga dapat mewujudkan tercapainya *Net Zero Emission* (NZE) di Indonesia.

Pertamina NRE berkomitmen kuat untuk menjalankan amanah mewujudkan ketahanan energi nasional, sekaligus melakukan transisi energi yang adil dan berkelanjutan melalui pengembangan teknologi energi baru dan terbarukan yang rendah karbon untuk mencapai Net Zero Emission 2060. Pertamina NRE juga siap melebarkan sayap ke kancah global dengan memproyeksikan ekspansi ke pasar luar negeri.

MEMBANGUN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Selain itu, sebagai salah satu anak perusahaan Pertamina NRE yang menunjang bisnis perseroan dalam mewujudkan transisi energi dan



Pertamina NRE berkomitmen kuat untuk menjalankan amanah mewujudkan ketahanan energi nasional, sekaligus melakukan transisi energi yang adil dan berkelanjutan melalui pengembangan teknologi energi baru dan terbarukan yang rendah karbon untuk mencapai Net Zero Emission 2060.





BATAS MAKSIMAL TINGGI KENDARAAN
MAXIMUM HEIGHT CLEARANCE 5

memenuhi ketahanan energi nasional, JSP berkomitmen dalam pemenuhan tanggung jawabnya kepada para pemangku kepentingan.

Untuk itu, JSP melaksanakan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Komitmen ini tak terpisahkan dari upaya Perusahaan untuk menjalankan kegiatan bisnis yang seimbang dalam aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Sebagai salah satu implementasi praktik berkelanjutan, JSP berupaya memberikan kontribusi terbaik kepada semua pemangku kepentingan sesuai dengan cakupan dan relevansinya terhadap bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, setiap tahun, perusahaan melakukan studi, analisis, dan evaluasi terhadap kegiatan sehingga setiap pemangku kepentingan dapat

menerima dampak yang optimal.

Konsep dan program tanggung jawab sosial Perusahaan diatur secara integral dengan merujuk pada nilai-nilai dan prinsip-prinsip bisnis sebagai acuan dalam praktik CSR, yaitu *Social Performance, Business Values, Social Values*.

Tak hanya itu, untuk meningkatkan performa perusahaan, secara internal, JSP memiliki nilai-nilai perusahaan yang dijunjung tinggi di dalamnya sehingga menjadi budaya kerja yang didasarkan pada integritas, keunggulan, semangat, dan respek yang menjadi nilai inti. Nilai perusahaan tersebut, yaitu, *pertama*, profesionalisme, hal ini didasarkan pada pelaksanaan tugas dengan unggul dan diukur berdasarkan dengan kemampuan. *Kedua*, keterbukaan yang merupakan bentuk dari rasa bertanggung jawab dan tumbuh berkembang secara berkelanjutan.

Ketiga, kebijaksanaan yang berarti memprioritaskan kepentingan Perusahaan dan memberdayakan sesama. *Keempat*, etika yakni menciptakan dan menumbuhkembangkan budaya kepatuhan terhadap peraturan. *Kelima*, kehormatan, hal ini merupakan upaya perusahaan dalam menciptakan dan menumbuhkembangkan suasana bekerja yang positif. ■

The steam gas power plant (PLTGU) Jawa-1 or also known as Jawa Satu Power (JSP) is the first LNG-to-power project in Indonesia. The commitment from Pertamina Group to execute the project is aligned with the national goal to increase the energy mix on power plant from renewable energy as well as to reduce the overall cost of the electricity power plant.

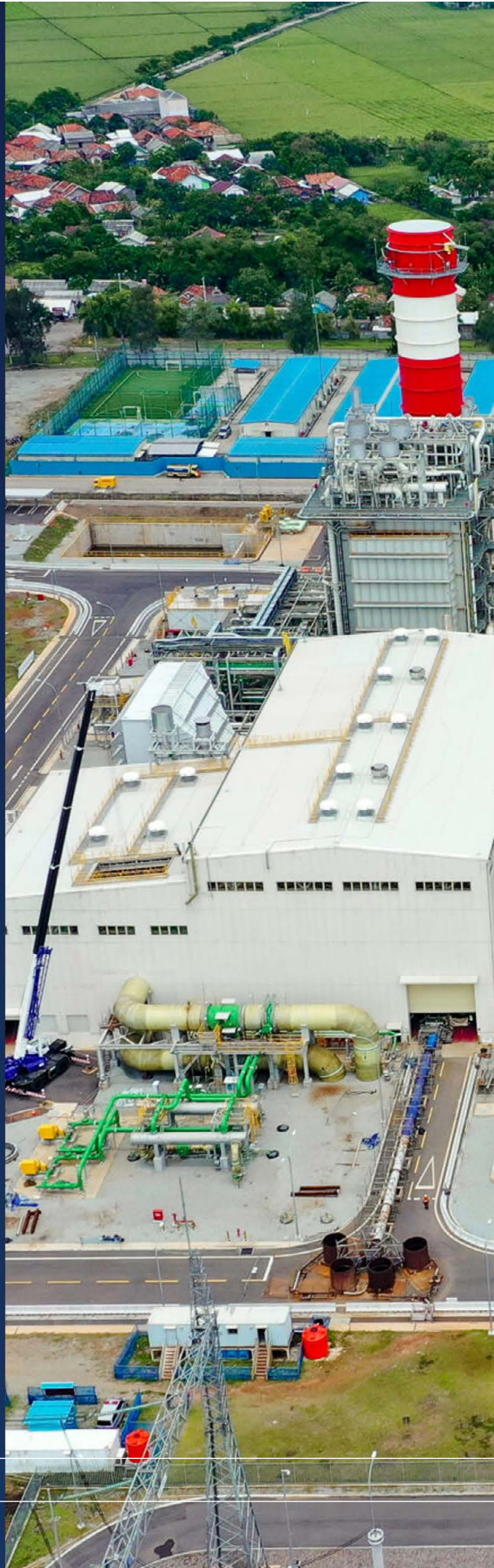
Actually, electricity was not the only products from the collaboration of JSP and PLN. The strategic initiative has emphasized the commitment from Pertamina towards the sustainable energy solution and supporting the greater goal to develop other electricity infrastructure.

Along with the infrastructure development at PLTGU project, the local content (TKDN) usage has also exceeded the standard required by the government. As of the publication date, local content rate of JSP has reached 19.91 percent.

Chief Operating Officer, Indra Trigha conveyed that local content in JSP includes the materials of pipes, electricity panel and circuit breaker for medium and low voltage, and local valve.

“The local content support has been evidently the effort from JSP to support the local industry. The domino effect from the project will be very beneficial for the local and national economy,” he said.

In addition of high local content, PLTGU project also absorb high amount of employment from





surrounding community as well as other region. Direct benefit for the surrounding community would be the economic boost.

“More than 5,000 people involved in this project which boost the local economy with small businesses for the needs of the project workers,” he explained.

ONE OF THE MOST IMPORTANT ENERGY TRANSITION

ACHIEVEMENT OF PERTAMINA

Pertamina NRE CEO, John Anis explained that with its unique nature of installation, PLTGU Jawa-1 can be the pillar for energy transition that Pertamina and Indonesia can be proud of.

The operation of PLTGU Jawa-1 will be the major achievement milestones for Pertamina and expand the portfolio on clean energy business of Pertamina. Natural gas has strategic role on



The operation of PLTGU Jawa-1 will be the major achievement milestones for Pertamina and expand the portfolio on clean energy business of Pertamina. Natural gas has strategic role on energy transition period which will support the national energy resilience goal with low emission which qualified the source as clean energy.





energy transition period which will support the national energy resilience goal with low emission which qualified the source as clean energy.

“With the latest technology, PLTGU Jawa-1 is projected to push the carbon emission by 3.3 million TCO₂e annually. The number is such a significant contribution towards the net zero emission goal. This is also the important milestones on the strategic synergy of state-owned enterprises, Pertamina and PLN, private sector, Marubeni and Sojitz, and other stakeholders with high commitment to deliver

the energy transition towards clean energy in Indonesia,” John added.

Energy observer, Komaidi Notonegoro shared the similar views. The Executive Director of ReforMiner Institute said PLTGU Jawa-1 is the strategic project in many ways, especially for Pertamina as a measure to secure the energy security and energy transition.

“Gas utilization on the energy transition is getting wider and improving with the nature of natural gas as clean fossil energy. Simulation from

ReforMiner indicated that oil will be replaced by gas significantly, including the coal which will lead to emission cut significantly. Therefore, PLTGU has a very strategic role,” said Komaidi.

Komaidi said, PLTGU Jawa-1 has basically advantage for Indonesia. “Energy will remain primary needs for

the people. The economic growth will be followed by increased energy needs with rising activities of the people which requires energy consumption. It means, there’s no need to worry for the electricity projects from Pertamina to have no market because there will be absorption [in the future],” Komaidi added.



The success of PLTGU Jawa-1 is under preparation for operation has become the important milestones on energy transition in Indonesia. The integrated power plant is expected to support the significant carbon emission cut to support the goal of Net Zero Emission (NZE) in Indonesia.

Pertamina NRE is committed to deliver the mandated work on achieving national energy resilience, while delivering fair and just energy transition through renewable energy technology with low carbon to achieve Net Zero Emission 2060. Pertamina will also expand globally with projection of market expansion abroad.


DEVELOPING SOCIAL AND ENVIRONMENTAL

RESPONSIBILITY

Additionally, as subsidiary of Pertamina NRE that support the business on energy transition and support the national energy resilience, JSP is committed on being responsible for the stakeholders.

Therefore, JSP has the Corporate Social Responsibility (CSR) in accordance to the Corporate Law. The commitment is inseparable with the measures from the company to execute the business in balance manner on the environment, social, and economic nature.

As one of the implementation on sustainability aspect, JSP is working on delivering the best contribution for the stakeholders with scoop and



As an implementation of sustainable practices, JSP strives to provide the best contribution to all stakeholders according to its scope and relevance to the Company's business. Therefore, every year, the company conducts studies, analysis and evaluation of activities so that each stakeholder can receive optimal impact.







relevance on the company's business. Therefore, annually, the company carried out the study, analysis, and evaluation for the activities for each stakeholder to gain the optimum benefits.

The concept and program of company's

CSR is managed integrally in reference to the business values and principles as the guideline, namely the Social, Performance, Business Values, and Social values.

Additionally, to boost the company's performance, internally, JSP upholds



the corporate values with the work culture based on integrity, excellence, spirit, and respects to the core values. The corporate values are, first, professionalism, based on the task execution excellently based on the capability. Second, openness as responsibility for

sustainable growth.

Third, wisdom to prioritize the interest of the company and empower others. Fourth, creating and developing the culture of obedience. Fifth, respect for the company to nurture the positive working environment. ■





Nelayan Berdikari, Nelayan Mandiri

*Empowered Fishermen,
Independent Fishermen*

EMPOWERMENT

🏠 Septian Tri Kusuma

📷 Andrianto Abdurrahman



Pulau Untung Jawa merupakan salah satu pulau yang berada di Kepulauan Seribu, Jakarta. Pulau ini, bisa ditempuh dengan jarak yang relatif singkat, kurang lebih 30-45 menit menggunakan speed boat. Mayoritas penduduk di Pulau Untung Jawa berprofesi sebagai nelayan tangkap. Setiap harinya, mereka mencari ikan berjarak 1 hingga 1,5 mil, dengan hasil tangkapan untuk menghidupi keluarga.

Meski demikian hasil tangkapan nelayan tidak setiap hari sesuai harapan dan kadang menurun. Kualitas alat pancing yang kurang mumpuni berpengaruh terhadap hasil tangkapan. Hal ini membuat para nelayan di Pulau Untung Jawa resah. Tak sedikit di antara mereka berupaya untuk mencari bantuan dari pihak luar namun tak kunjung ada.

DUKUNGAN AGAR NELAYAN SEMAKIN MANDIRI

Mengetahui permasalahan yang dihadapi nelayan di Pulau Untung Jawa, PT Nusantara

Regas (NR) berupaya mencari solusi agar hasil tangkapan ikan kembali meningkat.

Seperti diketahui, Pulau Untung Jawa berada dekat dengan salah satu fasilitas NR, yaitu *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) Nusantara Regas Satu di Perairan Teluk Jakarta. Fasilitas ini memiliki peran penting bagi pembangkit listrik Jakarta dan Jawa Barat.

Untuk memperkuat kemampuan nelayan, NR mengulirkan program CSR bernama Nelayan Berdikari. Melalui program CSR ini, NR memberikan edukasi, sekaligus bantuan peralatan yang dibutuhkan para nelayan, agar hasil tangkapan ikan kembali meningkat. Peralatan tersebut, antara lain berupa paket alat tangkap ikan seperti senar pancing, mata pancing, timah pemberat, bubu, hingga rumpon *Portable Electronic FAD* (eFAD) hasil kolaborasi dengan Institut Pertanian Bogor (IPB).

Rumpon *Portable Electronic*



Desa Wisata
Pulau Untung Jawa

FAD (eFAD) merupakan pengembangan rumpon dengan menggunakan frekuensi suara, yang berfungsi sebagai alat pemikat ikan yang memiliki nilai ekonomis tinggi, seperti tuna sirip kuning, cakalang, marlin, dan tenggiri.

Sekretaris Perusahaan NR, Ratna Dumila menjelaskan, program CSR ini digulirkan pada 2023. Objektif dari program ini tak hanya sekadar memberikan bantuan, tapi juga menjadikan para nelayan lebih mandiri sehingga mampu meningkatkan perekonomian mereka.

“Pulau Untung Jawa ini merupakan salah satu area yang lokasinya berdekatan dengan fasilitas utama FSRU Jawa Barat yang dioperasikan oleh NR sehingga penting bagi memiliki hubungan baik dan berkualitas dengan masyarakat di sini. Kami melihat di sini profesi yang paling banyak adalah nelayan sehingga penting untuk membantu

mereka,” terang Ratna.

Ia bersyukur sejak digulirkan hingga saat ini program tersebut berjalan efektif dalam membantu para nelayan. “Dari implementasi yang dilakukan, dukungan kami cukup membantu para kelompok nelayan untuk berdikari. Selain memberikan alat permodalan nelayan, kami juga sering melakukan pelatihan-pelatihan, seperti pelatihan manajemen organisasi,” imbuhnya.

Melalui program CSR Nelayan Berdikari, Ratna berharap para nelayan di Pulau Untung Jawa bisa lebih mandiri sekaligus meningkatkan hasil tangkapan ikan sehingga perekonomian masyarakat lebih meningkat.

“Kami berharap Nelayan Berdikari lebih maju lagi dan kami bisa memberikan lebih banyak manfaat lagi bagi kelompok nelayan, seperti pengolahan hasil tangkapan sehingga menjadi produk yang punya nilai tambah,” tutur Ratna.



APRESIASI PENERIMA MANFAAT

Ketua Kelompok Nelayan Berdikari Pulau Untung Jawa, Jono menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Pertamina khususnya PT Nusantara Regas, atas semua dukungan yang diberikan hingga saat ini. Menurutnya, hadirnya program ini membawa dampak positif bagi nelayan di Pulau Untung Jawa.

Jono menceritakan, dahulu hasil tangkapan ikan nelayan hanya berkisar 5-6 kg setiap harinya. Padahal lokasi mencari ikan sudah cukup jauh ke arah tengah laut, dengan durasi waktu minimal 9 jam. Namun hasil yang diperoleh tidak sebanding dengan biaya operasional selama melaut.

Namun semua berubah setelah adanya dukungan dari Nusantara Regas melalui program Nelayan Berdikari. "Alhamdulillah setelah dibentuk Nelayan Berdikari, hasil tangkapnya meningkat. Alhamdulillah, sekarang bisa dampai 10-15 kg hasil pancingnya," beber Jono.

Tak hanya meningkatkan hasil tangkapan ikan, adanya program ini juga menjadikan nelayan Pulau Untung Jawa lebih kompak dibandingkan sebelumnya. Jono pun berharap, dukungan yang diberikan terus berkelanjutan sehingga masyarakat Pulau Untung Jawa bisa terus merasakan dampak positifnya.

"Saya mewakili teman-teman Nelayan Berdikari mengucapkan terima kasih kepada Pertamina dan Nusantara Regas yang sudah membantu. Saya berharap bantuannya berkelanjutan dari Nusantara Regas," tutup Jono. ■

"Alhamdulillah setelah dibentuk Nelayan Berdikari, hasil tangkapnya meningkat. Alhamdulillah, sekarang bisa dampai 10-15 kg hasil pancingnya,"

Jono

Ketua Kelompok Nelayan Berdikari Pulau Untung Jawa







Untung Jawa island is one of the islands at Thousand Islands, Jakarta. The island is relatively accessible with only less than 30 minutes ride on speed boat. Most of the locals in Untung Jawa are fishermen. Everyday, they will sail for 1 to 1.5 miles for their livelihood.

There are uncertain days when the produce sometime low in quantity. The

low quality fishing gear also affects the produce. Fishermen in Untung Jawa often feel anxious about the condition. Many would seek for help from others which rarely bear results.

SUPPORT FOR THE FISHERMEN TO BE EMPOWERED

Acknowledging the issues with the fishermen in Untung Jawa island, PT Nusantara Regas works on the solution for



improving the fish produce.

Untung Jawa island is located nearby NR facility, Floating Storage Regasification Unit (FSRU) Nusantara Regas Satu at Jakarta Bay water. The facility is crucial for supporting the electricity generation supply to Jakarta and West Java.

To improve the fishermen capacity, NR carried out the CSR program called

Nelayan Berdikari or Independent Fishermen. NR led the education and providing equipment needed by the fishermen for their produce to improve. The equipment are including fishing line, fish hook, lead sinker, trap, and Portable Electronic FAD (eFAD) fish aggregating device or rumpon, the technology developed in collaboration with Bogor Agricultural University (IPB).

eFAD rumpon is the development or regular rumpon with sonar frequency to attract the high economic fishes such as yellowfin tuna, skipjack tuna, marlin, and mackerel.

NR Corporate Secretary, Ratna Dumila explained the CSR is carried out in 2023. The objective of the program is not only to deliver assistance, but also to empower the fishermen to improve their economy.

“Untung Jawa island is one the area with close proximity to West Java FSRU operated by NR, so it’s important for us to maintain good relations with the locals. We notice most of the locals were fishermen and it’s important that we help them,” Ratna explained.

She is grateful for the program to have effective execution on assisting the fishermen. “On the implementation, we support the fishermen to be empowered. In addition of supporting the capital, we also train them on organization management,” she added.

Through Nelayan Berdikari CSR program, Ratna hoped for the fishermen at Untung Jawa island to be more independent and improve their produce so the local economy will grow.

“We hoped for Nelayan Berdikari to move forward and bring more benefits for the





fishermen such as processing for the fishers to create products with value-added,” said Ratna.

APPRECIATION FROM THE BENEFICIARIES

Head of Nelayan Berdikari Group at Untung Jawa island, Jono appreciated and thanked Pertamina, especially PT Nusantara Regas for their support. According to him, the program has brought positive impact for the fishermen in Untung Jawa island.

Jono said, fishermen used to only produce 5-6 kilograms every day with quite a distance sailing for at least 9 hours. The produce was never worth of the operational cost.

Everything has changed with the support from Nusantara Regas with Nusantara Berdikari program. “Alhamdulillah, with Nelayan Berdikari, the produce improved. The produce increase. Alhamdulillah we can obtain 10-15 kilogram per day,” said Jono.


In addition of improving produces, the program has built the solidarity among the fishermen in Untung Jawa island. Jono expects for the support to be sustainable so the locals of Untung Jawa can benefit from the program.

“On behalf of the fishermen at Nelayan Berdikari, I thanked Pertamina and Nusantara Regas for the help. I hope for the assistance to be sustainable from Nusantara Regas,” Jono concluded. ■

POV

👤 Septian Tri Kusuma
📷 Andrianto Abdurrahman

FSRU NUSANTARA REGAS SATU MENOPANG PEMBANGKIT LISTRIK JAWA BAGIAN BARAT



FSRU NUSANTARA REGAS SUSTAINING THE ELECTRICITY GENERATION FOR WESTERN PART OF JAVA

Pertamina secara masif terus mengembangkan sumber energi bersih, ramah lingkungan, dan dapat diandalkan, salah satunya *Liquefied Natural Gas* (LNG) atau gas alam cair. Hal itu sebagai bukti nyata komitmen Pertamina Group dalam mendukung aspirasi Pemerintah untuk mencapai target *Net Zero Emission* di tahun 2060 atau lebih cepat.

Salah satu entitas bisnis Pertamina Group yang diamankan untuk

mengembangkan bisnis LNG atau gas alam cair adalah PT Nusantara Regas. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor regasifikasi, PT Nusantara Regas (NR) terus mengembangkan pemanfaatan LNG, baik bagi sektor ketenagalistrikan, industri, maupun ritel. Perusahaan optimistis segmen pemenuhan LNG bagi kebutuhan kilang, *break bulking*, *bunkering*, ISO Tank, LNG *clustering*, ataupun pemenuhan infrastruktur jaringan distribusi gas, menjadi prospek usaha yang menjanjikan bagi Nusantara Regas ke depannya.

Prospek usaha Nusantara Regas juga diperkuat dengan banyaknya temuan sumber gas baru, antara lain di Blok Andaman dan Masela. Hal ini menjadikan perusahaan semakin yakin bahwa bisnis LNG sebagai energi transisi memiliki prospek yang baik. Hal itu mengingat pemanfaatan energi bersih di Indonesia, baik untuk pemenuhan industri, transportasi, listrik, ritel, maupun rumah tangga yang akan terus tumbuh dan dipacu pemenuhannya.

Hadir sejak 2010 dan beroperasi pada 2012 yang mengoperasikan *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) LNG pertama di Asia Tenggara membuktikan bahwa Nusantara Regas hadir untuk mengatasi krisis listrik dengan misi menyuplai kebutuhan listrik pembangkit PLN sekaligus menekan subsidi Pemerintah yang luar biasa besarnya.

PT Nusantara Regas menjamin keandalan operasi untuk menyalurkan gas menuju pembangkit listrik di Jakarta dan Jawa Barat. Guna mewujudkan hal itu, perusahaan mengoptimalkan fasilitas-fasilitas penunjang bisnis operasi, di antaranya fasilitas *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) yang berlokasi di Teluk Jakarta, dengan nama Nusantara Regas Satu, pipa bawah laut dan

Onshore Receiving Facility (ORF) di Muara Karang, Jakarta Utara.

Kehadiran FSRU dipandang sangat penting, tak hanya bagi aktivitas bisnis operasi perusahaan, tapi juga dalam menjaga ketahanan energi nasional. FSRU Nusantara Regas Satu juga tersebut terhubung dengan Pembangkit Listrik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) di Muara Karang, Tanjung Priok, dan Muara Tawar.

FSRU Nusantara Regas Satu memiliki kapasitas regasifikasi sebesar 500 MMSCFD dan dapat menerima kapal LNG mulai dari ukuran 125.000 m3 sampai dengan 175.000 m3.

FSRU Nusantara Regas Satu merupakan modifikasi dari kapal pengangkut LNG. Dalam pengoperasian FSRU Nusantara Regas Satu, PT Nusantara Regas bekerja sama dengan PT Golar Indonesia.

OPERASIONAL FSRU NUSANTARA REGAS SATU

FSRU Nusantara Regas Satu merupakan fasilitas yang digunakan untuk proses regasifikasi gas alam cair yang berasal dari kilang LNG Bontang dan juga Blok LNG Tangguh. Proses regasifikasi dimulai dari gas alam cair, yang ditransfer dari LNG Carrier ke FSRU, untuk kemudian dialirkan ke unit regasifikasi untuk diubah fasenya dari kondisi cair menjadi gas.

Proses regasifikasi tersebut dilakukan melalui penggunaan propan yang dipanaskan oleh air laut sebagai media pemanas utama. Gas hasil proses regasifikasi ini memiliki







Ridwan Citra Gurmita

Terminal Manager FSRU Nusantara Regas Satu

tekanan 55 bar (g) dan temperatur 25 derajat Celsius, dengan komposisi kimia yang sama dengan LNG.

Produk hasil regasifikasi ini selanjutnya dikirimkan ke Stasiun Metering dan Pengaturan Tekanan yang disebut dengan *Onshore Receiving Facility* (ORF). Dari ORF tersebut, selanjutnya gas hasil regasifikasi tersebut disalurkan ke beberapa pembangkit Listrik milik PT Perusahaan Listrik Negara (PLN).

“Daily production normal biasanya kami running ke PLN sesuai dengan permintaan, *more less* perhari 12.500 meter kubik, setara dengan 250 million metric standard cubic feet per hari,” jelas Terminal Manager FSRU Nusantara Regas Satu, Ridwan Citra Gurmita.

Ridwan berharap hadirnya FSRU Nusantara Regas Satu tak hanya mampu mendukung terwujudnya ketahanan energi nasional, tapi juga mencapai aspirasi *Net Zero Emission* Pertamina dan Indonesia. “Hadirnya FSRU Nusantara Regas Satu diharapkan mampu menjaga ketahanan energi nasional secara berkelanjutan dan menjadi katalisator

dalam mendukung misi *net zero emission* di Indonesia,” pungkas Ridwan.

Guna mendukung kebutuhan gas bagi industri maupun masyarakat, FSRU Jawa Barat ke depan diproyeksikan untuk berperan penting dalam rantai pasokan suplai gas di Jawa. Kepala Divisi Komersial dan Pengembangan Bisnis PT Nusantara Regas, Mahfud Fauzi menjelaskan, kolaborasi Nusantara Regas tengah memantapkan pengembangan usaha baru dengan afiliasi Pertamina Group lainnya.

“Kami tengah menginisiasi proyek *bunkering/ break bulking* LNG bagi pemenuhan kebutuhan calon customer untuk bahan bakar LNG di kapal. Di sisi lain berbagai fasilitas NR ini juga bisa menyokong pemenuhan gas untuk industri baik melalui jaringan pipa, LNG ISOTank maupun LNG clustering sehingga penyerapan gas makin masif di masyarakat dan industri,” jelas Mahfud.

Mahfud meyakini bahwa keandalan suplai dengan LNG akan mendorong pertumbuhan industri dan ekonomi yang punya kontribusi positif bagi Indonesia. ■



Pertamina is massively developing the reliable clean and environmentally friendly energy, including the Liquefied Natural Gas (LNG). The measure is part of Pertamina Group commitment to support the aspiration from the government to achieve Net Zero Emission in 2060 or earlier.

Member of Pertamina Group with mandate to develop the LNG business is PT Nusantara Regas. The company with specialty on regasification, PT Nusantara Regas keeps developing the LNG utilization for the electricity generation, industry, and retail. The company is optimistic with the LNG fulfillment for the

refinery, break bulking, bunkering, ISO Tank, LNG clustering, or gas distribution infrastructure as promising business for Nusantara Regas in the future.

Another business prospect of Nusantara Regas to be strengthened is the discovery of new gas sources, including Andaman and Masela Blocks. These discoveries had encouraged the company to see that LNG as transitional energy is a good prospect. Along with the growing utilization of clean energy in Indonesia for the industry, transportation, electricity, retail, and household.

The company was established in 2010



and running since 2012 by operating the first Floating Storage Regasification Unit (FSRU) LNG in Southeast Asia. Such achievement emphasized Nusantara Regas' position to solve the electricity crisis by supplying the electricity needs from PLN and reduce the government subsidy on energy.

PT Nusantara Regas ensured the operational reliability to supply gas for the electricity power plants in Jakarta and West Java. To ensure such mission, the company optimized the supporting operation facilities, including Floating Storage Regasification Unit (FSRU) in Jakarta bay called Nusantara Regas Satu,

underwater pipe and Onshore Receiving Facility (ORF) at Muara Karang, North Jakarta.

FSRU is considered essential, not only for the company operational, but also the national energy resilient. FSRU Nusantara Regas Satu is connected to the power plant operated by national electricity firm, PT PLN (Persero) in Muara Karang, Tanjung Priok, and Muara Tawar.

FSRU Nusantara Regas Satu has the regasification capacity of 500 MMSCFD and capable of accommodating LNG vessel from 125,000 m³ up to 175,000 m³ capacity.





FSRU Nusantara Regas Satu is the modification from LNG cargo vessel. For operating FSRU Nusantara Regas Satu, PT Nusantara Regas is collaborating with PT Golar Indonesia.

FSRU NUSANTARA REGAS SATU OPERATION

FSRU Nusantara Regas Satu is the facility for liquefied natural gas regasification from Bontang LNG refinery and Tangguh LNG refinery. Regasification was initiated with liquefied natural gas transferred from LG carrier to FSRU to be funneled to regasification unit and transformed from liquid into gas.

Regasification process was conducted with heated propane, using sea water as main medium. Gas product from regasification has 55 bar (g) pressure with 25°C temperature and chemical composition similar to LNG.

"Normal daily production is ran in accordance with the demand from PLN, more or less 12,500 meter cubic per day, or equals to 250 million metric standard cubic feet per day," said FSRU Nusantara Regas Satu Terminal Manager, Ridwan Citra Gurmita.

Ridwan said FSRU Nusantara Regas Satu



would not only supports the national energy resilience goal, but also the aspiration to achieve Net Zero Emission Pertamina and Indonesia. "FSRU Nusantara Regas Satu is expected to sustain the national energy resilience sustainably and catalyst for net zero emission mission in Indonesia," Ridwan concluded.

In order to support the needs of gas from the industry and the household, FSRU West Java is projected to have major role on the gas supply chain in Java. Head of Commercial and Development Division of PT Nusantara Regas, Mahfud Fauzi said the collaboration of Nusantara Regas is to establish the new business development

with other affiliation under Pertamina Group.

"We are initiating the LNG bunkering/break bulking for supplying the needs of potential customers of LNG fuel in the vessels. On the other hand, NR facilities must also support the gas needs for industry through pipe, LNG ISO Tank, as well as LNG clustering for a more massive gas utilization in public and industry," Mahfud explained.

Mahfud convinced that the reliability of LNG supply will lead to industry and economic growth with positive contribution to Indonesia. |



05/08/15 08 DEP *****500.00

08/08/15 B/F

08/08/15 B/F

10/08/15 B/F

10/08/15 B/F

11/08/15 00 SMT *****.05

11/08/15 00 SMT *****.11

05/10/15 00 SMT *****10.00

05/11/15 00 COM *****10.00

05/12/15 00 COM *****10.00

18/12/15 00 SMT *****2,795.07 *****3,265.23

18/12/15 INT *****.95 *****3,266.18 0000

05/01/16 00 COM *****10.00 *****3,256.18 0920A

05/02/16 00 COM *****10.00 *****3,246.18 0920A

05/03/16 00 COM *****10.00 *****3,236.18 0920A

11/03/16 00 SMT *****7,857.20 *****11,093.38 0920A

18/03/16 02 W/D *****10,000.00 *****1,093.38 0232T

05/04/16 00 COM *****10.00 *****1,083.38 0920A

05/05/16 00 COM *****10.00 *****.073.38 0920A

05/06/16 00 COM *****10.00 *****163.38 0920A

3,247.28

3,266.18

2,975.07

11,093.38

Bijak Kelola Keuangan, Raih Masa Depan Gemilang

*Be Wise Financially
for Your Bright Future*

Kecanggihan teknologi saat ini membuat semua orang lintas generasi dengan mudah memenuhi kebutuhan mereka. Masyarakat disuguhkan dengan kepraktisan dan kemudahan yang terkadang berdampak negatif, salah satunya meningkatnya gaya hidup konsumtif.

Akibatnya, banyak orang sulit mengelola keuangannya dengan baik. Karena mereka dengan mudah menghabiskan banyak uang untuk memenuhi keinginan dibandingkan dengan pemenuhan kebutuhan. Contohnya, keinginan untuk belanja terus-menerus yang sulit dikendalikan, merasa ingin memiliki gaya hidup yang sama dengan orang lain yang berada lebih tinggi, tidak mempertimbangkan masa depan, tidak memikirkan dana darurat, dan sulit membedakan keinginan dan kebutuhan.

Besarnya pengeluaran dibandingkan pemasukan tersebut membuat sebagian orang memiliki utang. Banyak kasus masyarakat yang hingga rela memiliki utang banyak untuk memenuhi keinginannya. Bukan hanya pinjaman offline, bahkan sampai pinjaman *online* (pinjol) yang menjadi jalan pintas saat terdesak kondisi ekonominya.

Tidak hanya itu, pengelolaan keuangan yang tidak bijak bisa menyebabkan stress berlebih dan mempengaruhi kualitas hidup. Yang paling utama, kondisi ini berdampak pada sulitnya menabung untuk masa depan dan sulit mencapai kebebasan finansial.

Sebenarnya hal tersebut dapat dihindari jika setiap orang dapat mengelola keuangannya dengan bijak. Berikut beberapa tips yang dapat dilakukan seperti dikutip dari *mediakeuangan.kemenkeu.go.id*.



The advance technology has made the innovations accessible for all. People are often trapped in the practicality and seamlessness which might lead to negative impact, especially for consumptive lifestyle.

The impact often leads them for bad money management with most spending allotted for what they desire instead of what they need. For example, the need to constantly spending and match the lifestyle of those who are higher in earning than theirs, despising the need in the future, lack of emergency fund, and not distinguishing the need and the desire.

The higher spending compared to the earning would lead some people to take on debt. Many of the people would rely on debt for their lifestyle. In addition of the conventional debt, some would rely on online loan or popularly known as pinjol for shortcut on emergency economic needs.

Additionally, the unwise financial management could lead to excessive stress and influence the lifestyle. Most important, the condition would affect on one's capability to save and achieve the financial freedom in the future.

Everything was avoidable with wise financial management. Here are several tips as summarized from mediakeuangan.kemenkeu.go.id.



Membuat perencanaan keuangan yang baik. Sering kali perencanaan keuangan diabaikan bagi sebagian orang. Namun, masalah keuangan justru tercipta disebabkan kurangnya perencanaan yang baik.

Perencanaan keuangan dapat memetakan secara tepat dan rinci jumlah penerimaan dan kebutuhan kita sehingga pengeluaran bisa lebih teratur. Perencanaan ini bisa dimulai dari membuat rencana anggaran, membuat catatan keuangan, menyisihkan dana untuk dana darurat dan menabung bahkan hingga kebutuhan investasi.

Good financial planning. Many people often ignored the financial planning while the financial issues often caused by the lack of good planning. The financial planning would map rightly the income and mandatory spending

in details and regularly. The planning might start with budgeting and financial records, sparing for emergency fund and saving including for investment.



Tingkatkan literasi mengenai keuangan. Perlunya pengetahuan mengenai mengelola keuangan yang baik, dengan perbanyak ilmu dan literasi maka kita akan bisa memahami mana kebutuhan dan keinginan sehingga mampu memilah mana prioritas bagi diri sendiri.

Improving the financial literacy. The need for knowledge on good financial management and financial literacy would help us distinguish the need and the desire for our life's priority.



Mengatur skala prioritas. Biasakan membelanjakan uang dengan dasar skala prioritas yang dibuat sebelumnya. Skala prioritas ini disusun dengan mendahulukan kebutuhan daripada keinginan. Misalnya kebutuhan uang makan, sewa rumah, biaya transportasi hingga Listrik ada di urutan pertama, sementara anggaran untuk nonton konser, membeli barang baru, sampai berlibur berada di bawah.

Priority scale management. Get used to spending with priority scale based on the needs rather than the desires. Prioritize the essential needs such as food, house rent, transportation, and utilities and followed by the leisures such as concert ticket, new consumer goods, and vacation.



Pilih produk investasi dan tabungan dengan tepat. Agar uang tidak hanya dibelanjakan untuk keinginan semata, maka seseorang harus memiliki rasa investasi sejak dini. Jangan ragu untuk melakukan investasi saat memiliki idle cash atau uang berlebih seperti mendapat bonus, THR dan lainnya. Karena hal ini dapat mempercepat financial freedom. Menabung atau investasi harus dilakukan untuk

Choose the right investment and saving option. Be sure to control the desire to spend with developing the sense of investment. Never doubt to invest the idle cash from bonuses. This will help us achieve financial freedom faster. Saving or investment must be meant for anticipating the retirement by



antisipasi masa depan seperti inflasi atau hal buruk yang mungkin tidak diinginkan. Pilihlah investasi sesuai dengan ilmu dan resikonya, bukan karena ikut-ikutan orang lain. Banyak macam investasi yang bisa dilakukan, seperti menabung emas atau logam mulia, property (tanah, rumah, ruko) deposito, saham, reksadana, hingga obligasi pemerintah dan Anda bisa memilih sesuai dengan tingkat resiko yang cocok. Apapun investasinya, mulai saja dulu.

4

considering its benefits and risks. Be sure to never just following the trends. Options of investment are including gold, properties, time deposit, stock market, mutual fund, and government bonds. The range is adjustable to your risk profile. Any investment would right whenever you just start.

Jangan FOMO alias takut ketinggalan. Menurut data OJK, 60% pinjaman disalurkan kepada nasabah berusia 19-34 tahun. Hal dipicu karena rasa FOMO atau *fear of missing out*. Ini adalah perasaan takut tertinggal oleh tren kekinian di kalangan anak muda. Teknologi dan media sosial menjadi salah satu penyebabnya. Tidak sedikit anak-anak zaman sekarang tidak memiliki uang namun ingin mengikuti tren yang ada, misalnya nonton konser hingga jutaan rupiah dan berujung memilih pinjol sebagai jalan keluar. Apalagi pinjaman *online* ini memiliki syarat yang mudah sehingga tidak berpikir untuk jangka panjangnya.

Leave out the FOMO -- fear of missing out. Financial Service Authority (OJK) recorded 60% of the loan were distributed to the 19-34 year-old demography, mainly triggered by FOMO of the current trends. Many would spend more than they can afford for music concert tickets that costs millions and resort to pinjol as emergency option. Pinjol would have loose requirement with unclear consequences in the future.





Hindari *window shopping*. *Window shopping* adalah kegiatan menghabiskan waktu untuk melihat produk yang dipajang di etalase toko tanpa membelinya. Namun hal ini juga berlaku pada *e-commerce*. Adanya *e-commerce* memudahkan seluruh aktivitas kita untuk membeli suatu hal yang kita inginkan. Melihat harga yang murah dan tawaran diskon yang menggiurkan serta gratis ongkir membuat sifat konsumtif bisa meningkat meskipun sebenarnya produk tersebut tidak dibutuhkan.

Avoid window shopping. Window shopping is the leisure to stroll the shopping center with no intention to spend. With e-commerce technology, the spending mechanism is made easier, especially for items that matched our algorithm of preference and discount and addition of free delivery service. All would led to unnecessary spending for the stuff we probably has no urgency of keeping.

Hindari gali lubang tutup lubang. Utamakan membayar hutang saat telah memperoleh gaji. Hindari mebayar hutang dengan berhutang kepada lainnya karena hal ini tidak menyelesaikan masalah.

Avoid robbing Peter to pay Paul. Be sure to settle any outstanding debt on your payday. Avoid settling debt with another debt which only lead to mounting financial issues. ■



JOURNEY

✍️ Indah Dwi Kartika

📷 Trisno Ardi

Wisata Fashion Kelas Dunia? Ke Karawang Aja

*World Class Fashion
Shopping Destination
in Karawang*





VILLAGGIO OUTLETS

EL KORS

COACH



Berbelanja menjadi aktivitas yang menyenangkan dan dicintai oleh siapapun. Apalagi di tengah perkembangan zaman, ada banyak inovasi yang dihadirkan oleh penyedia jasa belanja. Bahkan tidak hanya dalam negeri, berbelanja juga menjadi hal yang menarik jika dilakukan di luar negeri dengan mencari barang premium tapi murah.

Melihat potensi tersebut salah satu

perusahaan properti terkemuka kemudian melakukan inovasi dengan menghadirkan destinasi belanja outlet kelas dunia, dengan suasana pedesaan ala Eropa. Menjalin kemitraan strategis jangka panjang dengan perusahaan-perusahaan terkemuka di Asia untuk bersama-sama mengembangkan dan mengelola pusat perbelanjaan dengan outlet premium. Anda bisa berbelanja serasa di luar negeri, dengan harga yang terjangkau tapi mendapatkan barang berkualitas bagus



seperti di mall kelas dunia. Surga belanja kelas dunia bernama Summarecon Villaggio Outlets tersebut tidak terlalu jauh dari Jakarta. Lokasinya berada di Jalan Bulevar Summarecon Emerald Blk. A No. Kav.1, Kondangjaya, Kecamatan Karawang Timur, Karawang dan merupakan pusat perbelanjaan yang mengusung konsep authentic outlet pertama di Indonesia.

Desain bangunan pusat perbelanjaan ini

dimuat semenarik mungkin dengan nuansa Eropa yang menarik. Pengelola berharap, konsumen Indonesia tidak perlu jauh pergi belanja ke luar negeri untuk berbelanja barang bermerek.

Ketika datang para pengunjung akan disambut dengan gate dan deretan outlet satu lantai yang berjejer rapih dengan bangunan seperti di Italia dan Prancis, dilengkapi dengan pepohonan, dan deretan



MARHENU
EXCLUSIVE Offer
GET EXTRA DISCOUNT
up to **400K**
digibank by DES
AstraPay Maybank
UNIT F-0B2 - FRENCH COLONIAL
VILLAGGIO OUTLETS



lampu yang sangat estetik dan menjadi spot foto menarik.

Para pengunjung pun bisa mendapatkan aneka diskon dan penawaran terbaik, dari berbagai brand yang hadir.

Di Summarecon Villaggio Outlets, konsumen dapat menemukan brand premium kelas dunia, mulai dari Aigner, Braun Buffel, Calvin Klein, Coach, Furla, Kate Spade, Kenzo, Lacoste, Michael Kors, Swarovski, hingga Tommy Hilfiger.

Di kategori *Fashion & Accessoris*, konsumem bisa mendapatkan produk dari brand Baleno, BPI, Cotton On, Giordano, Guess Accessoris, La Senza, Levi's, Mango, Marks & Spencer, Optik Melawai, Optik Tunggal, The Palace, Trans Fashion, Wacoal, hingga Watch Zone. Sedangkan di kategori Shoes & Bags, konsumen dapat menemukan aneka produk dari brand seperti Bonia, Charles & Keith, Crocs, Fossil, Geox, Havaianas, Hush Puppies, Ipanema, Keds, Kipling, Marhen J, Melissa, Pedro, Staccato, hingga Steve Madden.

Di kategori *Lifestyle & Specialty*, Anda bisa mendapatkan produk dari brand Babyz Station, Bath & Body Works, Boots, Kidz Station, The Perfume Shop, Timezone, dan Travelogue.

Tak kalah menarik, di kategori *Sport & Outdoor* terdapat produk favorit masyarakat, seperti Adidas, Converse, Hoops Indonesia, New Balance, New Era, Puma, Reebok, Skechers, The North Face, Timberland, Vans, dan Under Armour.

Capek berbelanja? Tenang, premium outlet ini juga dilengkapi dengan beragam restoran dan café, seperti, Chatime, D'Crepes, Dynamic Bakery, Gokana Ramen & Teppan, Imperial Kitchen & Dimsum, Kimukatsu, Let's Go Gelato, Solaria, Starbucks, Subway, The People's Café. Ada juga area Food Temptation dengan tenant, Baso Afung, Casa Dolce, Dum Dum, Haagen Dazs, Hokben, Hong Tang Hong Kong, Hop Hop Signature, Java Kitchen, Kwetiau 28 AHO, MM Juice, Pepper Lunch, dan Wingstop.

VIP Lounge juga tersedia di *premium outlet* ini. Untuk sekadar bersantai dan duduk-duduk nyaman juga disediakan meja kursi estetik di luar, bisa berfoto, serta tempat main anak-anak dengan aneka permainan menarik yang membuat anak-anak



betah menemani belanja.

Selain itu ada juga fasilitas *Information Center*, *Nursery Room*, hingga *External Shuttle Bus* yang menjadi sarana transportasi penghubung dari dan menuju Jakarta (Mall Kelapa Gading). Tempat ini dapat diakses dari Jakarta lewat Tol Layang Jakarta-Cikampek dengan jarak tempuh sekitar 80 menit. Outlet ini buka setiap hari mulai pukul 10.00 WIB hingga 22.00 WIB.

Meskipun konsumen yang dibidik oleh Summarecon Villaggio Outlets adalah para pecinta belanja dari kalangan kelas menengah atas, guna merasakan sensasi belanja berbeda seperti di luar negeri, namun wisatawan lokal lainnya bisa menghabiskan akhir pekan untuk berkunjung ke outlet ini untuk sekadar melihat-lihat. ▀



Shopping is everyone's best relief after stress at work and daily life. Amidst the ever progressing innovation, shopping culture has also shifted. It's no longer something that one would do domestically, but also abroad to look for the premium items.

Such potential was transformed into opportunity through the innovation of world class shopping destination with European rural atmosphere. The partnership is long term with the prominent Asian companies on development and managing the premium outlet department store. The shopping experience will be similar to

overseas at affordable prices and high quality goods like in world class malls.

The shopping haven is Summarecon Villagio Outlets, located in proximity to Jakarta at Jalan Bulevar Summarecon Emerald Blk. A No. Kav.1, Kondangjaya, Karawang Timur District, Karawang. The shopping center has concept of authentic outlet which is the first in Indonesia.

The building design is similar to European atmosphere. The management expects for the Indonesian shopping enthusiast would consider the place for shopping alternative from overseas trip for high-end brands.

Upon arrival, visitors will



be welcomed with the fate and rows of outlets at the first floor at the establishment similar to the ones in Italy and France. The aesthetic feels authentic with trees and lamps for photo spots.

Visitors can also enjoy the discounts and special offers from the available brands.

At Summarecon Villagio Outlets, consumers will find premium world class brands such as Aigner, Braun Buffel, Calvin Klein, Coach, Furla, Kate Spade, Kenzo, Lacoste, Michael Kors, Swarovski, and Tommy Hilfiger.

At Fashion & Accessories section,

there are products from Baleno, BPI, Cotton On, Giordano, Guess Accessoris, La Senza, Levi's, Mango, Marks & Spencer, Optik Melawai, Optik Tunggal, The Palace, Trans Fashion, Wacoal, hingga Watch Zone. Sedangkan di kategori Shoes & Bags, konsumen dapat menemukan aneka produk dari brand seperti Bonia, Charles & Keith, Crocs, Fossil, Geox, Havaianas, Hush Puppies, Ipanema, Keds, Kipling, Marhen J, Melissa, Pedro, Staccato, and Steve Madden.

At Lifestyle & Specialty, there are products from Babyz Station, Bath & Body Works, Boots, Kidz Station, The Perfume Shop, Timezone, and Travelogue.



At Sport & Outdoor, there are popular brands such as Adidas, Converse, Hoops Indonesia, New Balance, New Era, Puma, Reebok, Skechers, The North Face, Timberland, Vans, and Under Armour.

After shopping spree, enjoy the dine at choices of restaurants and cafes at the establishment with complete list of Chatime, D'Crepes, Dynamic Bakery, Gokana Ramen & Teppan, Imperial Kitchen & Dimsum, Kimukatsu, Let's Go Gelato, Solaria, Starbucks, Subway, The People's Café. The food court under the brand of Food Temptation has choices of tenants of Baso Afung, Casa Dolce, Dum Dum, Haagen Dazs, Hokben, Hong Tang Hong Kong, Hop Hop Signature, Java Kitchen, Kwetiau 28 AHO, MM Juice,

Pepper Lunch, and Wingstop.

VIP Lounge is also available at the premium outlet for lounging around. Aesthetic chairs are also available outside for taking photos and playing ground for kids to wait while you shop.

Additionally, there are also Information Center, Nursery Room, and External Shuttle Bus for connection to Mall Kelapa Gading in Jakarta. The location is accessible with Jakarta-Cikampek Flyover for 80 minutes from Jakarta and open daily from 10.00 AM to 10.00 PM.

The target consumers of Summarecon Villagio Outlets are the upper high class with preference of overseas shop, while locals are also welcome to stroll around the place. ■





PERTAMAX GREEN 95

AKSELERASI LESTARIKAN NEGERI



**MENINGKATKAN
AKSELERASI**



**RAMAH
LINGKUNGAN**



**BAHAN BAKU
TERBARUKAN**

Pertamax Green 95 diformulasikan dari energi terbarukan untuk hasilkan akselerasi mengesankan yang tetap ramah lingkungan

PERTAMAX **TURBO**

PERFECTION IN PERFORMANCE

